

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan *net working capital* terhadap *cash holding* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *cash holding*. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka akan berdampak pada peningkatan *cash holding* perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kesempatan untuk menjadikan laba tersebut sebagai tambahan *cash holding*.
2. *Net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin besar *net working capital*, semakin besar pula *cash holding* atau jumlah kas yang dipegang oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan *current asset* selain kas tidak dapat dengan mudah dijadikan substitusi kas. Oleh karena itu, perusahaan biasanya membuat cadangan kas untuk menjaga likuiditas perusahaan.
3. *Firm size* memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar skala ukuran perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan peningkatan laba perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah *cash holding*.

4. *Firm size* memperkuat pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar pula *net working capital* yang dimiliki perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi perusahaan dapat mempertahankan kemampuannya dalam mengelola aset dan modalnya agar dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Diharapkan bagi perusahaan dapat menyediakan *net working capital* yang optimal untuk menjalankan operasional perusahaan. Modal kerja yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan inefisiensi dalam pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar, sementara modal kerja yang terlalu rendah dapat menandakan risiko likuiditas.
3. Diharapkan bagi perusahaan dapat mempertimbangkan skala operasinya dalam strategi pengelolaan kas. Perusahaan besar dan kecil mungkin memiliki strategi yang berbeda dalam pengelolaan kas. Perusahaan besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya untuk menahan lebih banyak kas, sementara perusahaan kecil harus lebih berhati-hati dalam mengelola likuiditasnya.

### 5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada dua variabel independen, yaitu profitabilitas dan *net working capital* sehingga masih belum bisa menjelaskan variabel *cash holding* secara keseluruhan.
2. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian ini terbatas hanya pada tiga tahun pengamatan, yaitu tahun 2020-2022, sehingga memungkinkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini belum mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan.
3. Populasi yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* sehingga hasil dari penelitian ini kurang mewakili kondisi yang ada pada perusahaan sektor lainnya.